

**TOK TOK TOK**


SAYA TAHU  
NONA ADA  
DI DALAM,  
TOLONG BUKA  
PINTUNYA!

INI  
PENTING,  
NONA!



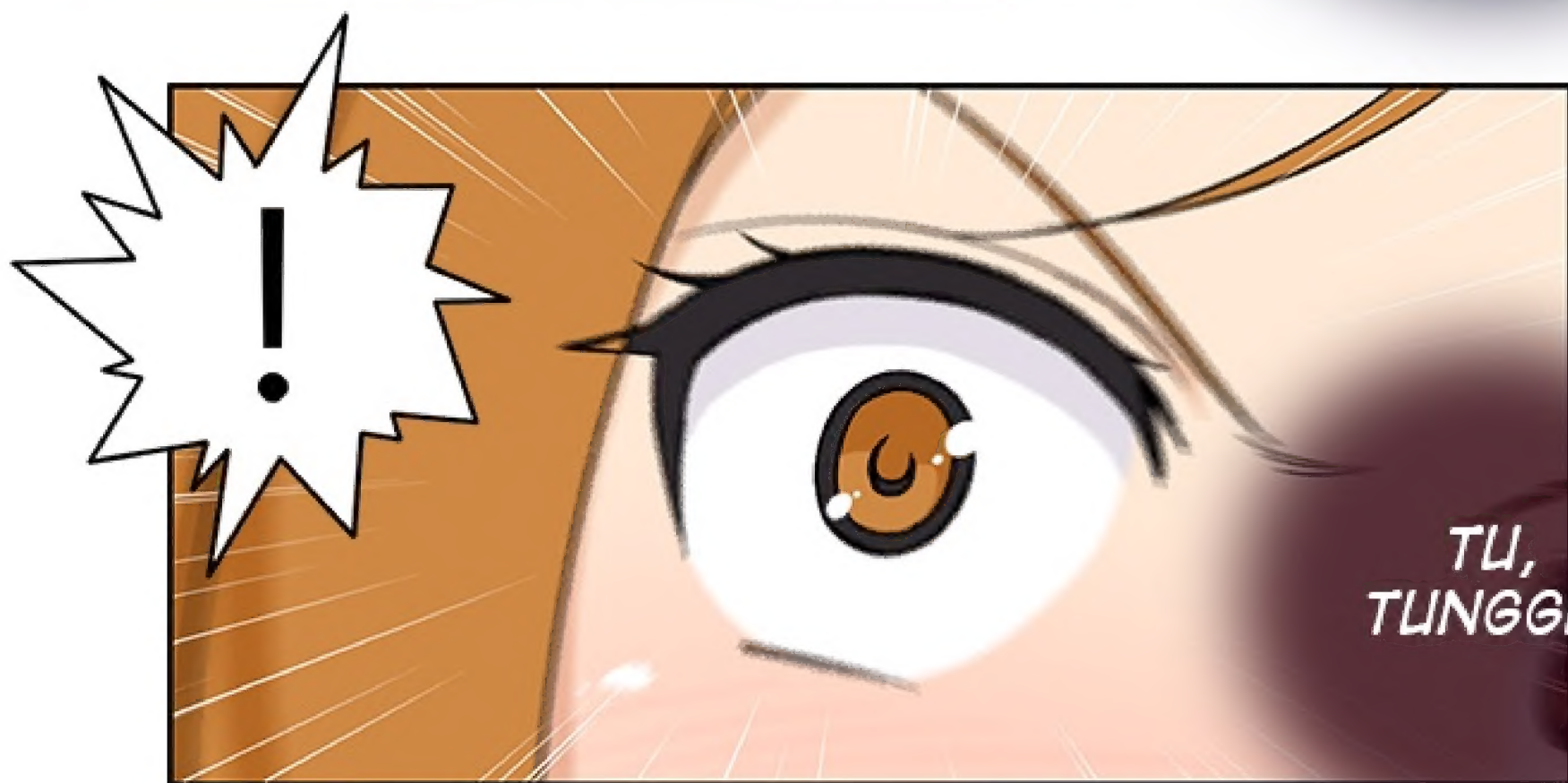






KURANG AJAR!  
GIMANA CARANYA  
DIA BISA TAHU  
KALAU AKU ADA  
DI RUMAH?

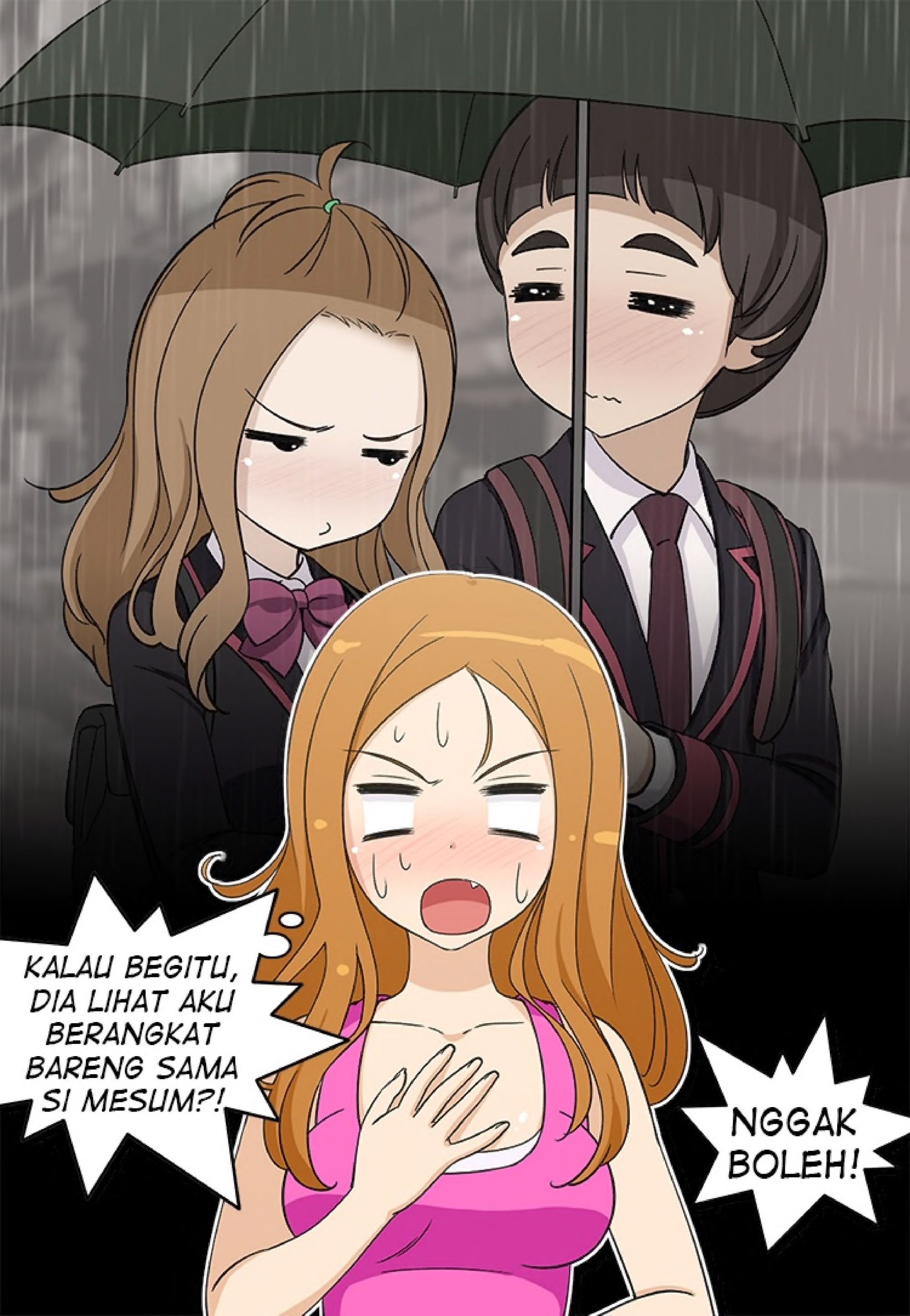
APA DIA  
LIHAT AKU  
BOLOS?



TU,  
TUNGGU!







KALAU BEGITU,  
DIA LIHAT AKU  
BERANGKAT  
BARENG SAMA  
SI MESUM?!

NGGAK  
BOLEH!

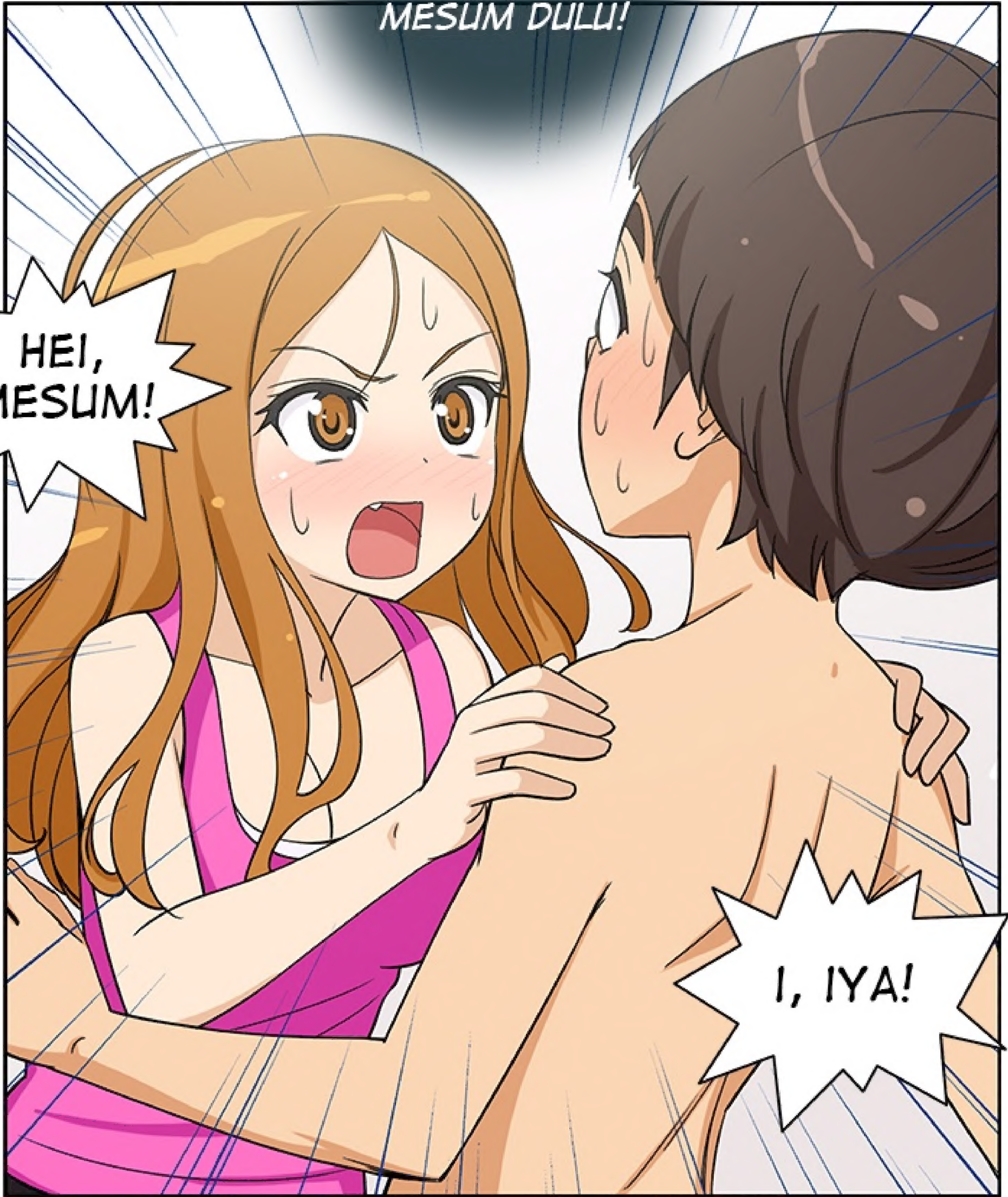




POKOKNYA,  
AKU HARUS  
SEMBUNYIKAN  
MESUM DULU!

HEI,  
MESUM!

I, IYA!

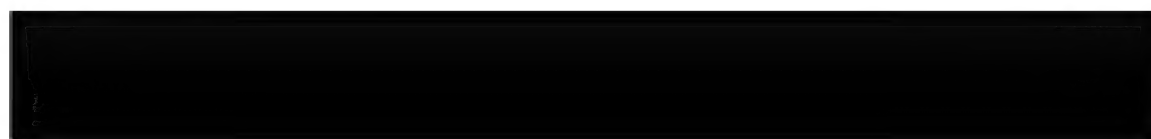




KAYAKNYA  
KALU HARUS  
SEMBUNYI  
SEBENTAR!



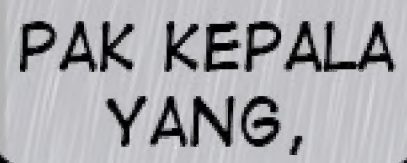
APA?!









A close-up view of rain falling diagonally across the frame, creating a sense of motion and atmosphere. The background is dark and indistinct.

PAK KEPALA  
YANG,

A low-angle shot of a modern, curved skyscraper at night. The building's glass facade is illuminated from within, showing many lit windows. The building is partially obscured by rain falling diagonally across the frame. The sky is dark with some light reflecting off the rain.

APA KAU  
SUDAH SELESAI  
MENGAMATI  
ARIN?










YA.  
TENTU SAJA,  
BU PRESIDIR.

TAPI, KENAPA  
SAMPAI SEKARANG  
KALU BELUM LAPOR  
APA PUN PADAKU?

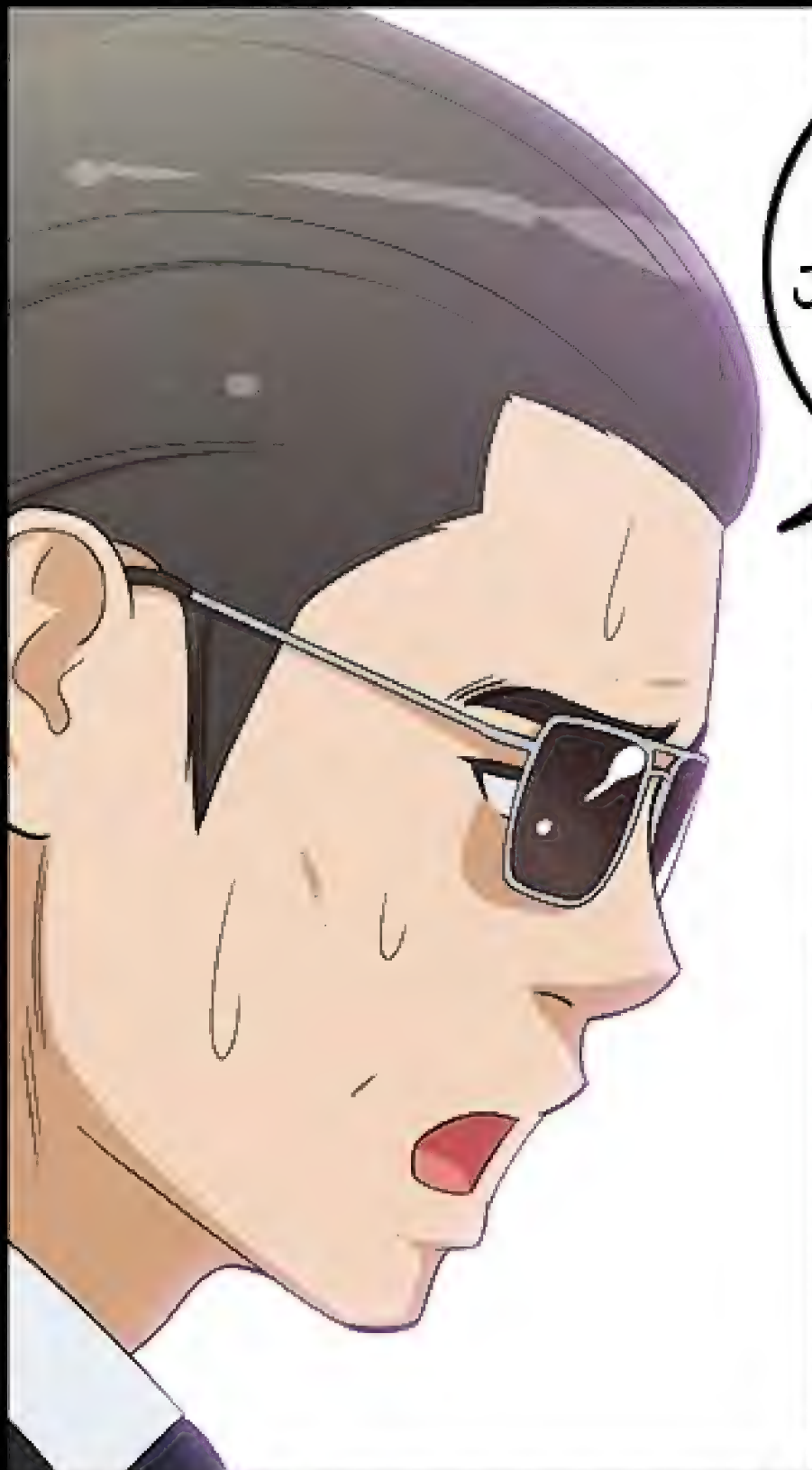
I, ITU...

ANAK ITU,  
YANG HARI DEMI  
HARI SUKANYA  
MENCELAKAKAN  
ORANG LAIN...

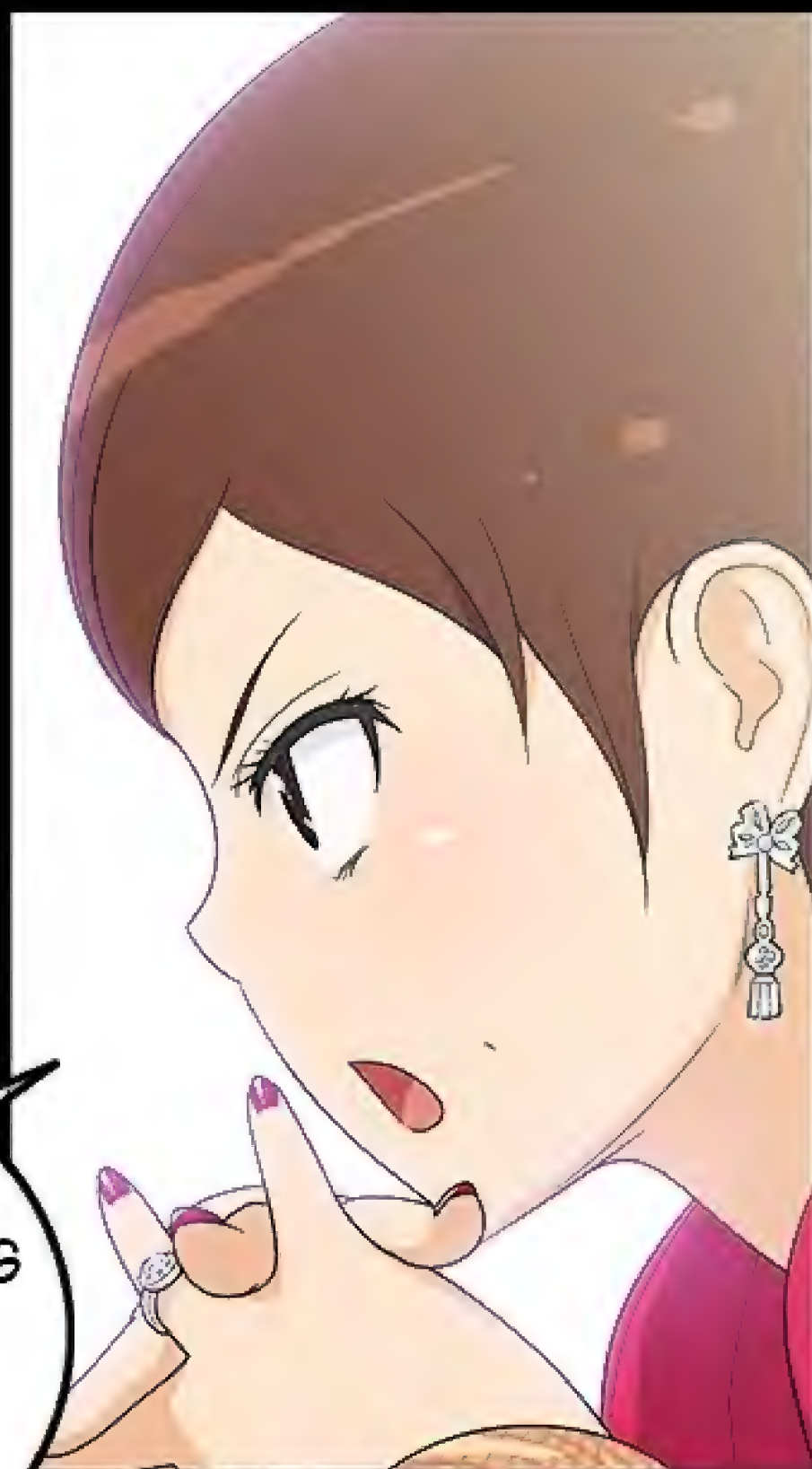
A man with dark hair, wearing a dark suit, white shirt, and dark tie. He is wearing dark sunglasses and looking down and to the right. The background is white.

SETELAH MASUK  
SMA, DALAM SEKEJAP  
TIBA-TIBA MENJADI  
KALEM SEKALI. ITU  
NGGAK MUNGKIN!





NO, NONA  
SUDAH BERJANJI PADA  
BU PRES DIR, MAKA DIA  
JUGA TELAH MEMANTAPKAN  
HATI. KATANYA DIA AKAN  
FOKUS BELAJAR  
DI SEKOLAH.



KALAU SAMPAI  
ADA YANG KAU TUTUPI  
ATAU ADA LAPORAN YANG  
TIDAK BENAR, MAKA  
AKU TIDAK BISA ME-  
NYELAMATKANMU LAGI,  
PAK KEPALA YANG.







YA, YA!  
BAIKLAH,  
BU PRESDIR!

MARI KITA LIHAT  
DALAM SEBULAN.  
SEBULAN!!  
AWASI DIA DAN  
LAPORKAN PADAKU  
DENGAN BAIK!




LALU,  
SATU HAL  
LAGI...










APA TAK ADA HAL  
YANG DICERITAKAN  
AYAHNYA ARIN  
KEPADAMU, PAK  
KEPALA YANG?

DEGH



TI, TIDAK ADA  
HAL SEPERTI  
ITU, BU!

HMM...  
BAIKLAH.



BAGUS  
KALAU BEGITU.

KAU BOLEH  
PERGI.

BA, BAIK!



**LIRIK-**

HMM...

**TUK**

**TUK**

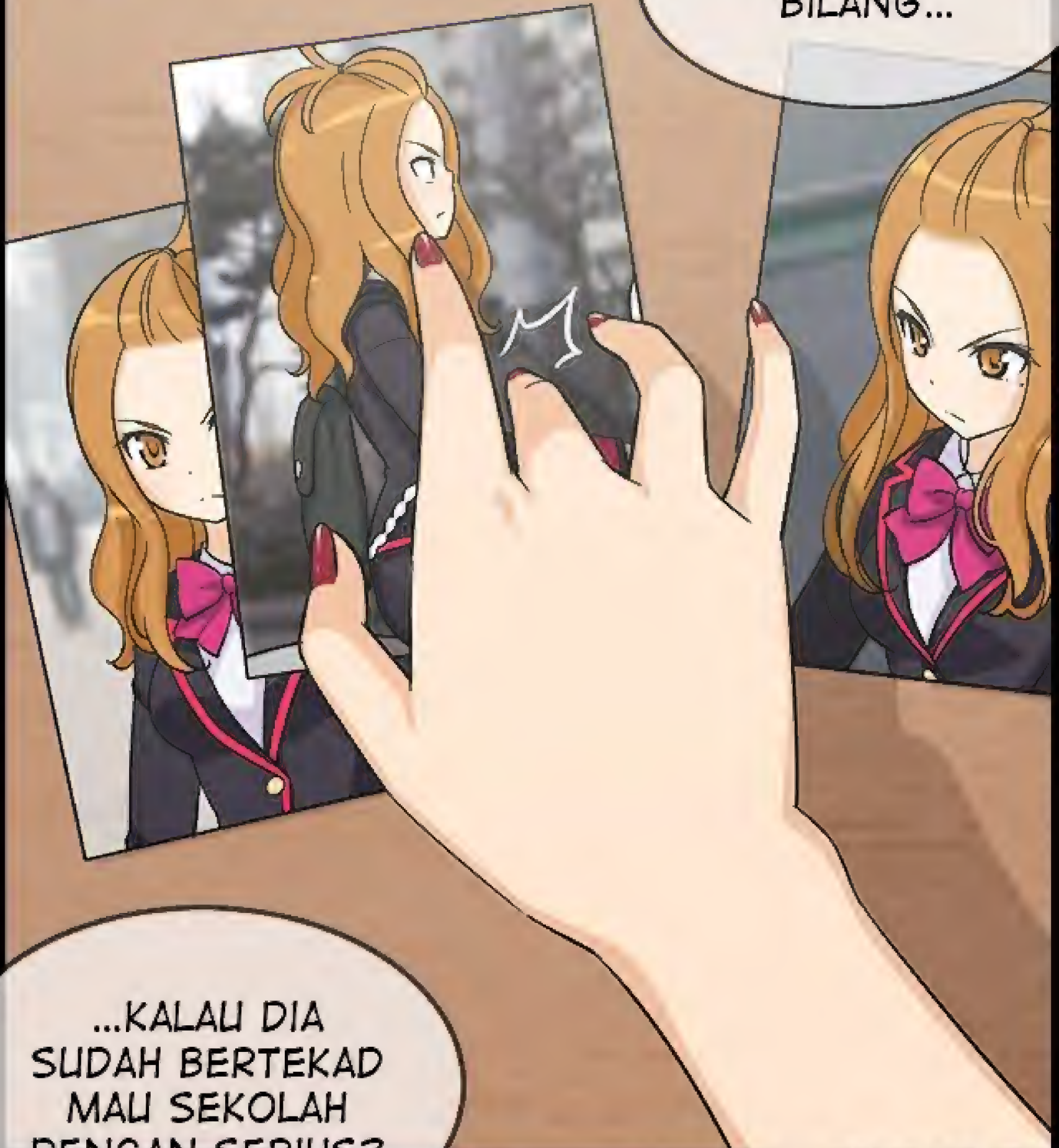
**TUK**





**TUK...**

ARIN  
BILANG...



...KALAU DIA  
SUDAH BERTEKAD  
MAU SEKOLAH  
DENGAN SERIUS?














KARENA  
TAKUT ARIN  
BERBUAT ULAH  
DI SEKOLAH...

...KAU DIAM-  
DIAM DIKIRIM  
ISTRIKU UNTUK  
MENGAWASI-  
NYA, KAN?

AKU SEDANG  
BERPIKIR  
KERAS.

KARENA BU  
PRESDIR ORANG-  
NYA SANGAT PEKA,  
AKU JADI SEDIKIT  
KHAWATIR.



A man in a dark suit, white shirt, and dark tie is shown from the chest up. A hand is pressed against his chest, with three purple wavy lines emanating from it, suggesting a strong emotion or action.

**KRUCYUUK~**

**AKH...!**

OMONG-OMONG,  
AKU NGGAK  
BISA SARAPAN  
PAGI INI...

AKU  
KHAWATIR KALAU  
PENCERNAANKU  
TERUS-MENERUS  
BEGINI...



BIKIN SEBAL  
AJA, DARI PAGI  
HUJAN TURUN  
NGGAK  
BERHENTI!!



MAKANYA,  
WASPADA SAMA  
HUJAN GERIMIS  
KAYAK GINI!



TURUKTUK

NONA...

DIA BERANGKAT  
LEBIH AWAL RUPANYA...!

TURUKTUK





HUJAN  
KAYAK GINI KAN  
NGGAK CLIMA ADA  
DI MUSIM PENG-  
HUJAN AJA! DUH!

NGOMEL-

NGOMEL

WALAU DIA  
NGOMEL-NGOMEL  
KAYAK GITU, SIKAPNYA  
YANG BERANGKAT LEBIH  
AWAL SAMPAI-SAMPAI  
MEMPERHATIKAN CUACA  
PERLU DIACUNGI  
JEMPOL.

ANDAI DIA  
TIDAK SUKA BIKIN  
KEGADUHAN DI  
SEKOLAH, PASTI DIA  
JADI ANAK YANG  
BAIK SEKALI...



APA PUN ITU,  
KU HARAP DIA TIDAK  
BERULAH HARI INI.  
MARI KITA MULAI  
OBSERVASI-...

ENGINE  
START  
STOP

P

K

R

R

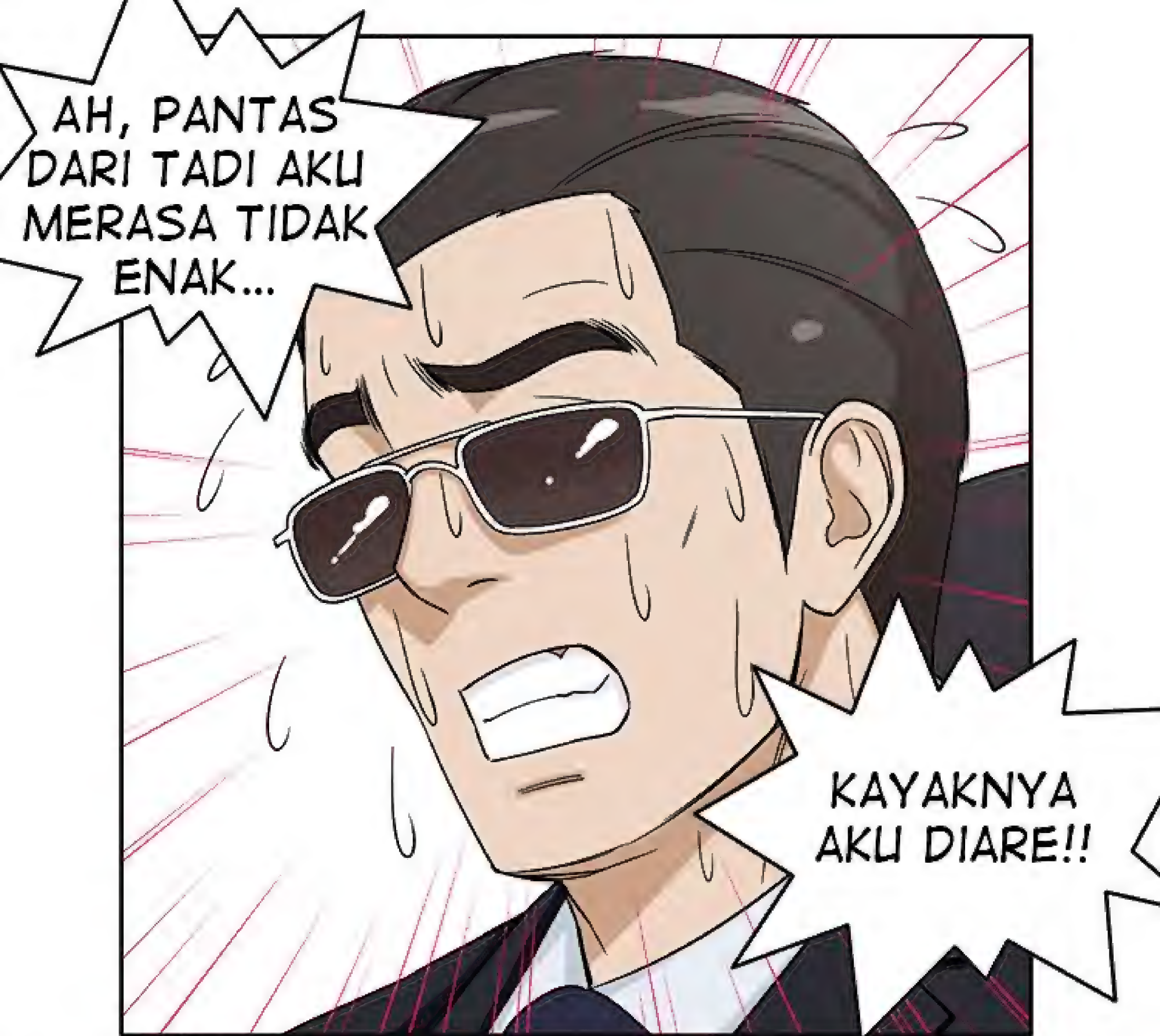
R

D

HAH?!

K





AH, PANTAS  
DARI TADI AKU  
MERASA TIDAK  
ENAK...

KAYAKNYA  
AKU DIARE!!



G, GRRR...  
GRRR...

HUH...  
AH...





**HAAH...  
HAAH...**

**KENAPA  
NGGAK KELIHATAN  
ADA TOILET  
DI SEKITAR  
SINI?!**

**WALAU AKU COBA  
MENAHAANNYA, TETAP  
AKU SUDAH NGGAK  
BISA FOKUS  
MEMIKIRKAN  
APA-APA!**





AH... AH...  
DUH...



MAU  
KELUAR,  
NIH!!

HEI,  
MESUM!!








A comic panel depicting a tense moment in the rain. In the foreground, a girl with long brown hair and a purple bow looks shocked with wide eyes and an open mouth. Next to her, a boy with dark hair is seen from the back, looking away. In the background, a man in a dark suit and sunglasses stands with a stern expression. Three jagged speech bubbles contain the dialogue.

KAMU  
DIAM-DIAM  
LAGI COBA  
NYENTUH DADAKU  
PAKAI LENGAN-  
MU, KAN?!


NG,  
NGGAK  
GITU...!

MUKAMU  
MEMERAH, TAU?  
KELIHATAN  
MENCLURIGAKAN!!





KAU MAU  
PERGI KE RUMAHKU,  
LALU MELANCARKAN  
RAYUAN MAUT  
DEMI RENCANAMU!  
TAPI BILANGNYA CUMA  
MAU KERINGKAN BAJU!



YA, KAN?!  
AKU PAHAM  
SEKARANG!




NONA...



G  
R  
R  
R



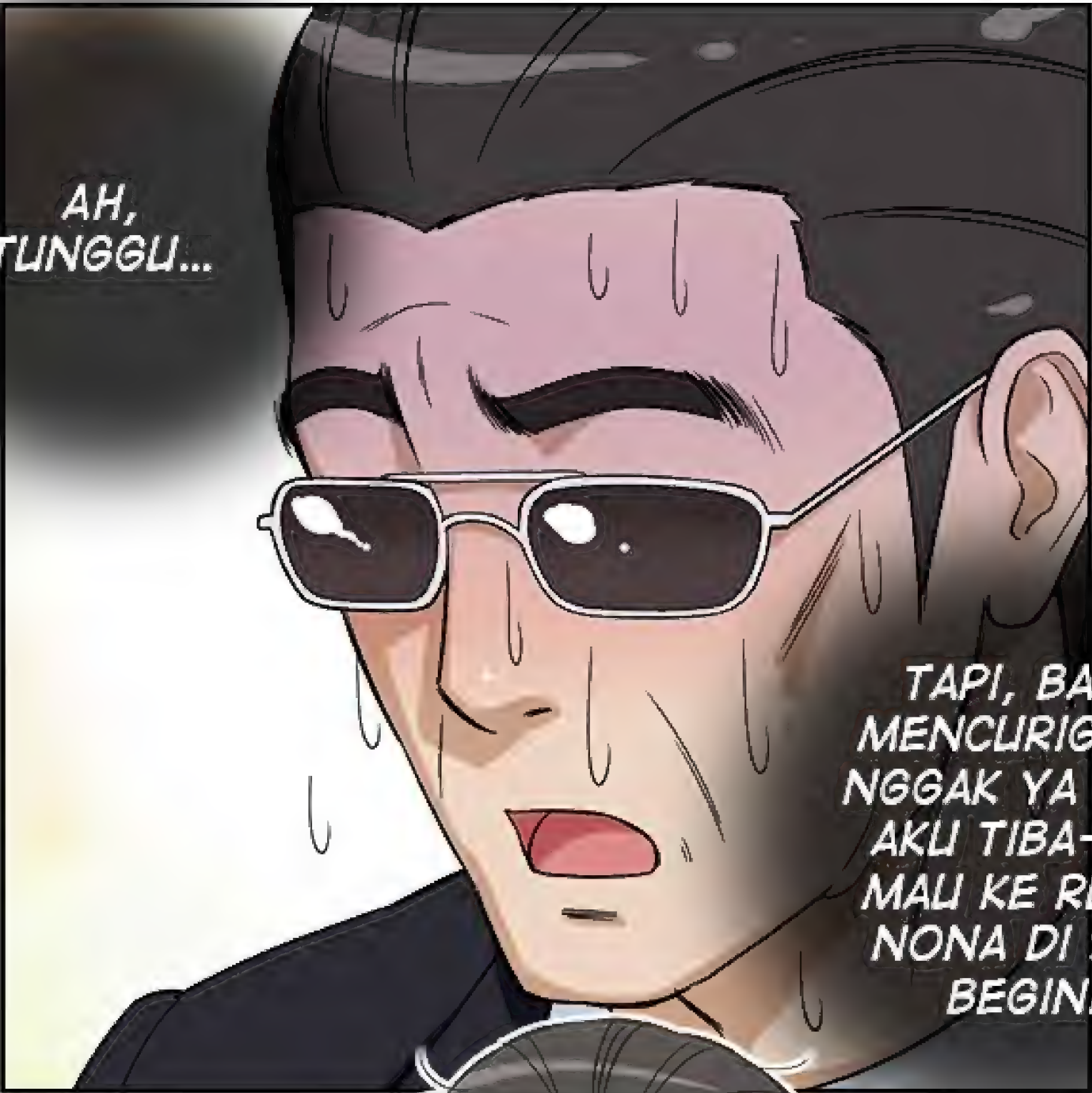
A man with dark hair, wearing a dark suit, white shirt, and dark tie, is running through the rain. He is wearing dark sunglasses and has a determined expression. His right arm is raised in a fist. The background is a dark, rainy scene with vertical lines representing rain. There are three speech bubbles: one in the top left, one in the center, and one in the bottom right.

**BA, BAGUS!  
AKU HAMPIR SAJA  
BLANG AIR  
DI CELANA!**

**NICE TIMING!**

**BAKAL BERES  
SEMUANYA  
KALAU BISA  
KE RUMAHNYA  
NONA!**





AH,  
TUNGGU...

TAPI, BAKAL  
MENCLIRIGAKAN  
NGGAK YA KALAU  
AKU TIBA-TIBA  
MALI KE RUMAH  
NONA DI SAAT  
BEGINI?



GRRR...

GIMANA,  
NIH...?! APA AKU  
HARUS CARI  
TEMPAT LAIN?





**ZRAASH-**

**C**

**P**

**V**

**A**

**S**



AKU SUDAH  
CARI TOILET  
DIMANA-  
MANA...

HOSH...

HOSH...

HAAH...

...KAYAKNYA  
NGGAK ADA YANG  
LAIN KECEALI DI  
TEMPAT NONA!!







**NONA!!**

**TOK TOK TOK**

**SAYA TAHU  
NONA ADA  
DI DALAM,  
TOLONG BUKA  
PINTUNYA!**

**INI  
PENTING,  
NONA!**





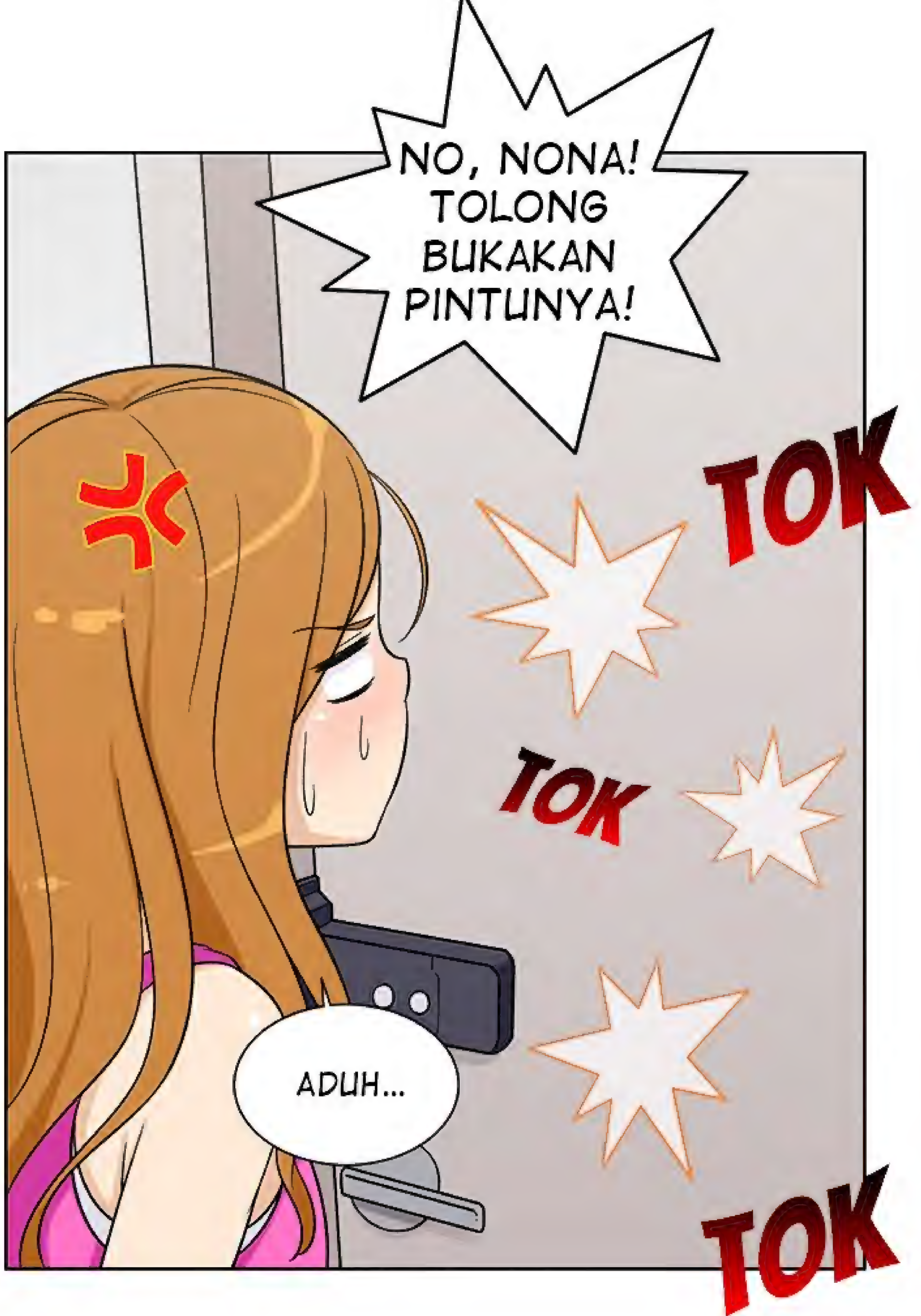
NO, NONA!  
TOLONG  
BUKAKAN  
PINTUNYA!

**TOK**

**TOK**

ADUH...

**TOK**





**CRIIK**

**CKLEK-**

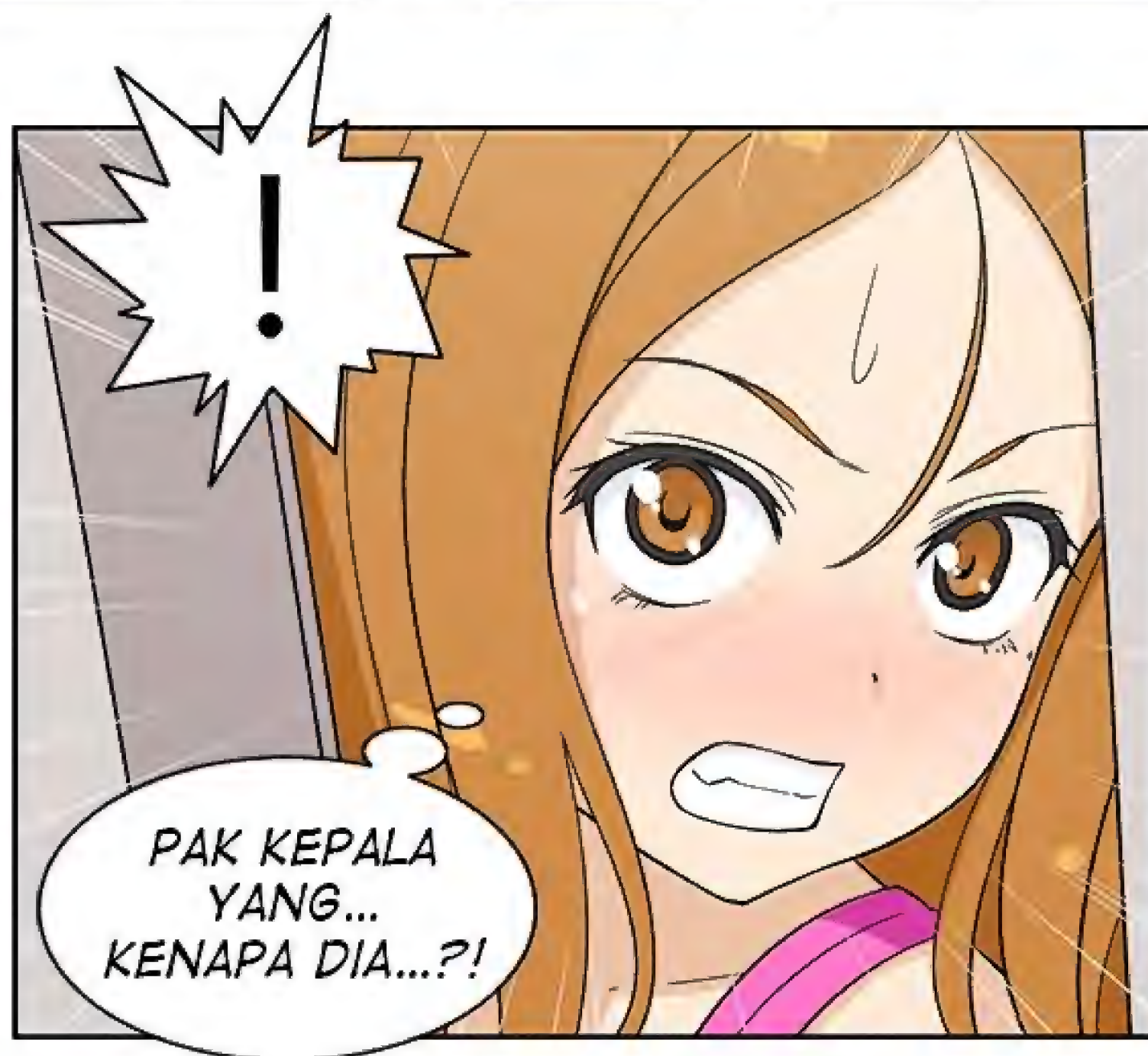
APAAN,  
SIH?!  
BERISIK  
BANGET!

SIAPA?!



HAA...  
HOSH...  
SYUKURLAH...!

NO,  
NONA...

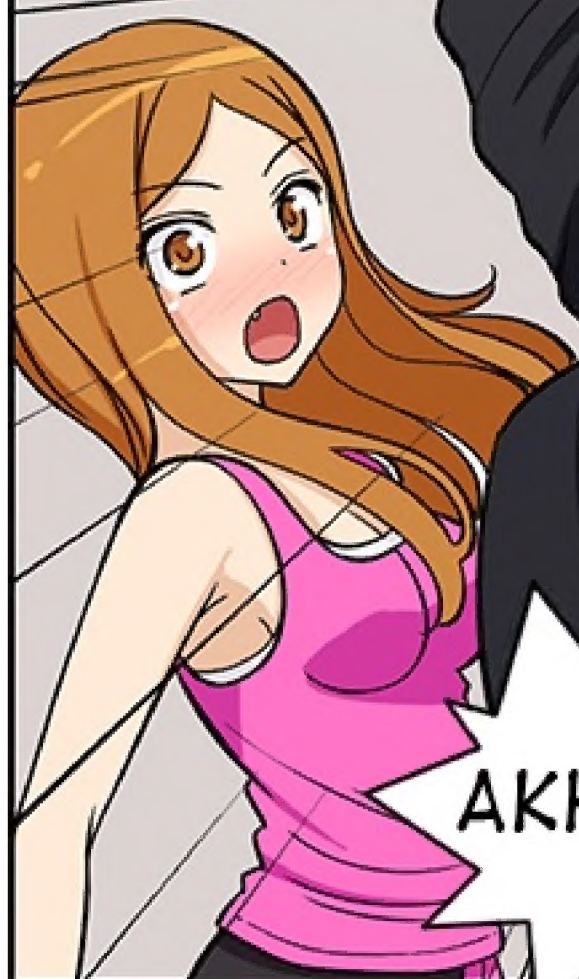




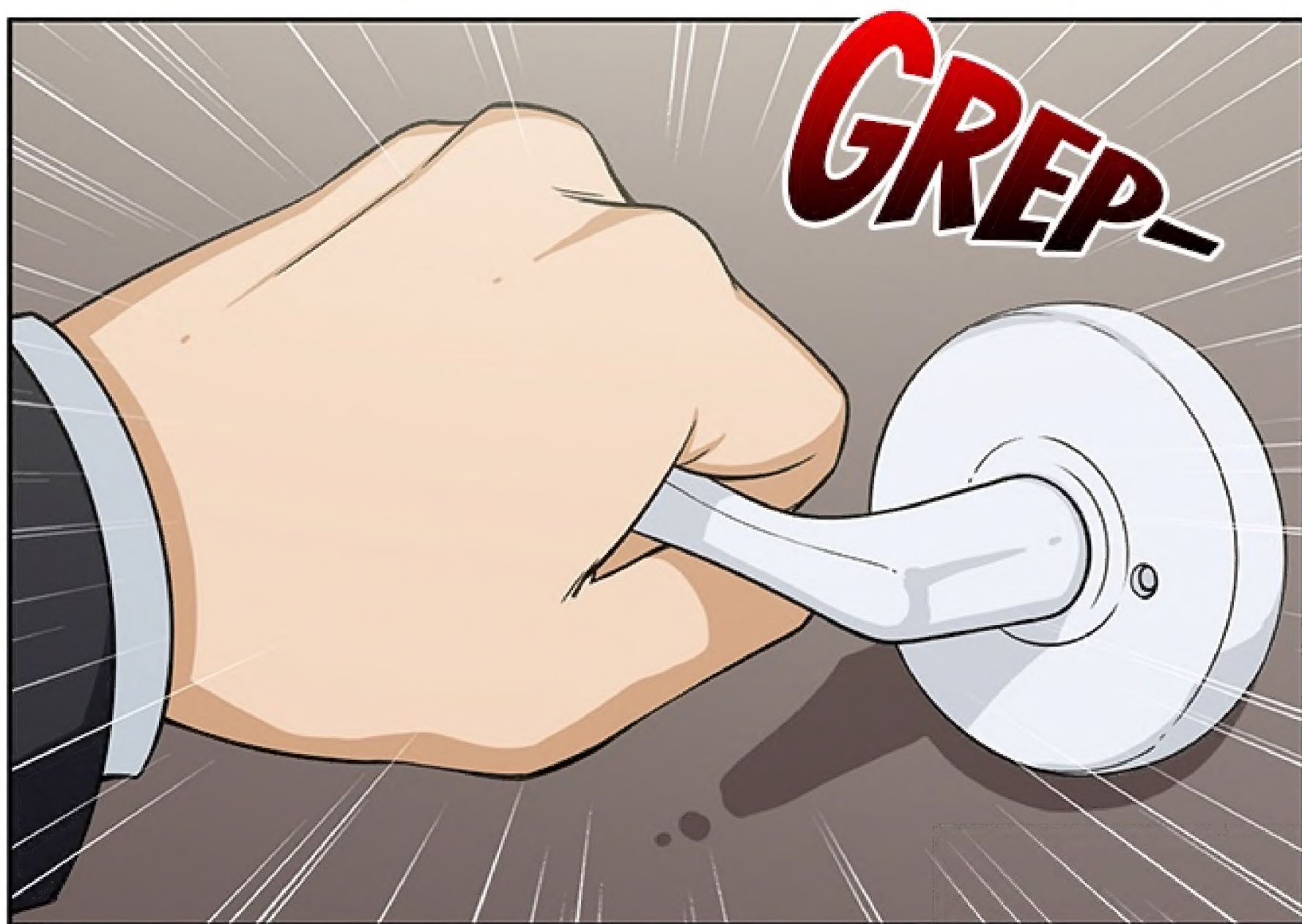
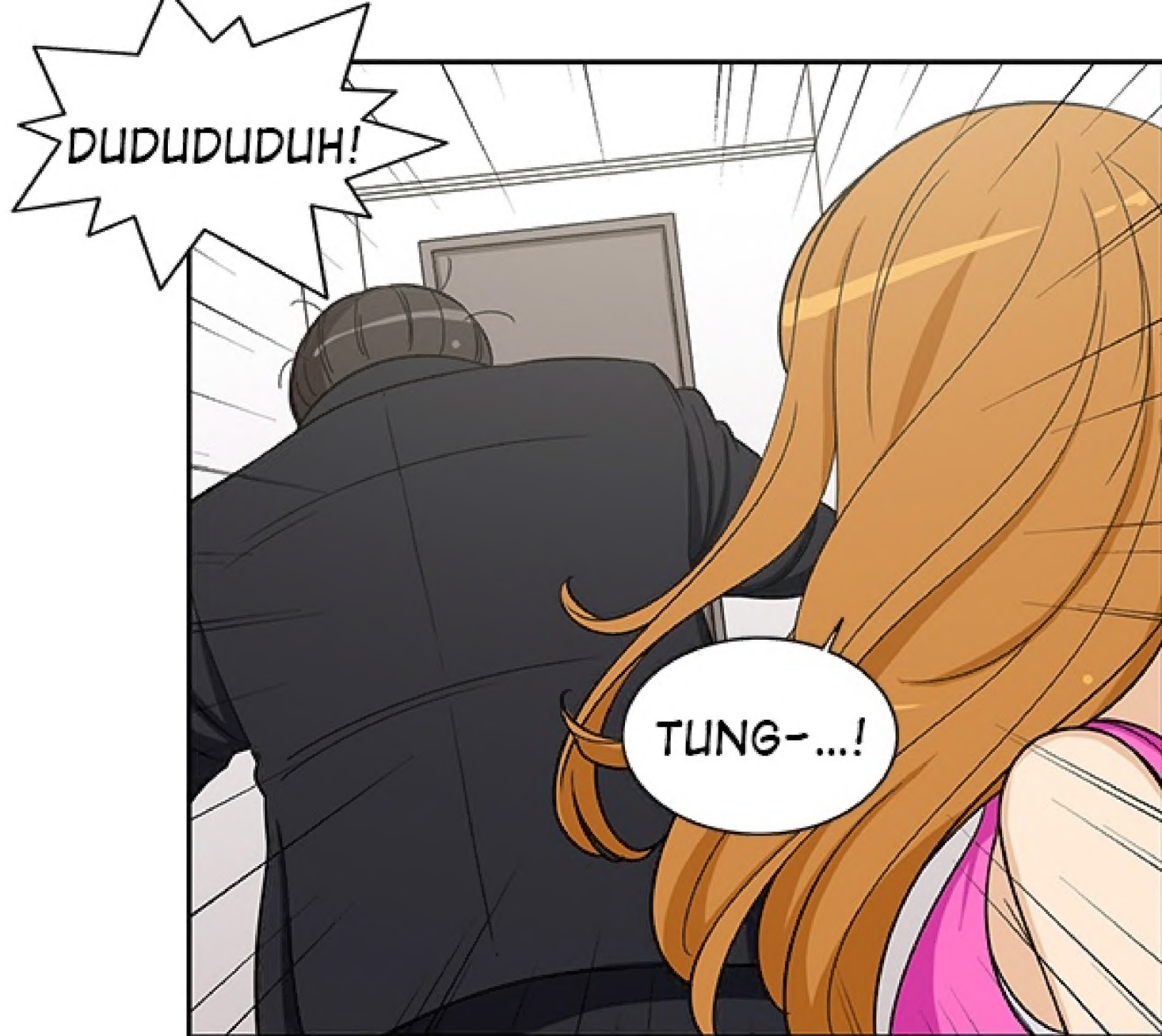
A, AKU  
PINJAM TOILET  
SEBENTAR,  
YA!!

DRAP DRAP DRAP

AKH...?!











TUNGGU...!

